

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGELOLA BISNIS YANG KREATIF DAN INOVASI

**Esterrita Manalu¹, Yolenta Stevani Babaro²,
Selvina Pratama³, Yusawinur Barella⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Tanjungpura, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Esterrita Manalu

E-mail: f1261231029@student.untan.ac.id

Abstract

This research aims to understand the development of entrepreneurship in managing creative and innovative businesses, which requires a high level of courage to face the constantly changing dynamics of the global market. Creative and innovative businesses demand courage to innovate, the ability to adapt quickly to the surrounding environment, and the ability to generate new ideas and turn them into consumer products. Entrepreneurship is a skill where we create new and different creativity through our thoughts and innovative actions in order to seize great opportunities. Therefore, we must create and develop great creativity to achieve significant profits and desired goals. Creativity and innovation are the keys to success in entrepreneurship. Both enable entrepreneurs to identify and exploit new opportunities, as well as create added value for consumers. By developing an innovative and creative mindset, it will facilitate businesses built on current modern trends.

Keywords: Entrepreneurship, Creative, Innovative

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kewirausahaan dalam mengelola bisnis yang kreatif dan inovatif menuntut keberanian yang tinggi untuk menghadapi dinamika pasar global yang terus berubah. Bisnis kreatif dan inovatif ini harus menuntut keberanian untuk berinovasi, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar dengan cepat serta mendapatkan ide ide baru dan menjadikannya sebuah produk yang dapat digunakan konsumen. Dalam kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dimana kita menciptakan kreatifitas yang baru dan berbeda melalui pikiran kita dan suatu tindakan kita tentang inovatif untuk kita mencapai peluang yang besar, maka dari itu kita harus menciptakan dan mengembangkan kreatifitas yang besar untuk mencapai penghasilan yang besar dan tujuan yang diinginkan. Kreativitas dan Inovasi adalah kunci keberhasilan dalam kewirausahaan. Keduanya memungkinkan wirausahawan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru serta menciptakan nilai tambah bagi konsumen.

Dengan mengembangkan sikap inovasi dan kreatif akan mempermudah bisnis yang dibagun berorientasi pada tren moderen masa ini.

Kata kunci: Kewirausahaan, Kreatif, Inovatif.

PENDAHULUAN

Dalam kewirausahaan kreatif dan inovasi adalah kunci dalam mengembangkan bisnis yang baik. Kewirausahaan yang dipopulerkan oleh J.B. Say pada tahun 1803 menggambarkan para pengusaha yang mampu mengolah sumber-sumber daya yang mempunyai bidang ekonomi yaitu efektif dan efisien dari tingkat diproduktif yang rendah hingga yang tinggi. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan melakukan inovasi yang baru dari bahan yang sudah ada sebelumnya untuk sebuah inovasi (Kirchoff et al., 2013;159). (Dr. Yusni Arni, 2022). Dari pembahasan di atas pelaku utama dari pengembangan ekonomi serta adanya inovasi di suatu bisnis adalah wirausaha dengan menggunakan cara cara yang efektif dan efisien dalam mengolah sumber sumber daya alam maupun manusia. Dalam pengembangan ini para wirausahawan di dorong melakukan inovasi dan meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan bisnis yang telah dirancang.

Kreativitas adalah salah satu sifat dari seorang individu dalam menghasilkan ide ide baru, orisinal, dan berkualitas. Dalam sudut pandang berwirausahaan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide ide baru dan inovatif yang dapat mengubah cara berbisnis yang telah dijalankan. Kreativitaas ini menyangkut dari mengidentifikasi peluang pasar, menyelesaikan permasalahan yang timbul, dan menciptakan produk pelayanan yang unik dari pembisnis yang lainnya.

Inovasi adalah proses dari menciptakan hal baru atau memperkenalkan ide, produk, layanan, atau proses yang baru dan bermanfaat. Hal ini melibatkan penemuan hal baru cara mengubah melakukan aktivitas bisnis, dengan menemukan solusi baru untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, meningkatkan dan mengembangkan produk yang sudah ada, dan menciptakan hal yang baru belum ada atau belum terciptakan.

Dalam pengembangan bisnis ini seorang wirausahawan harus memiliki karakteristik agar mencapai tujuan yang diinginkan. Membantu wirausawan dalam meghadapi tantangan, mengambil peluang, serta mengolah bisnis yang efektif. Mengidentifikasi peluang pasar menjadi salah satu teknik utama dalam pengembangan bisnis dari penentuan ide yang inovatif dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi dan mengembangkan produk produk yang telah ditawarkan di pasar.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini fokus kepada:

1. Apa pengertian dari pengembangan dari kreatif dan inovasi dalam konsep kewirausahaan?
2. Bagaimana peranan kreatif dalam pengembangan berwirausaha dalam berbisnis?
3. Bagaimana peranan inovasi dalam pengembangan berwirausaha dalam berbisnis?
4. Bagaimana menumbuhkan sikap kreatif dan inovasi pada para wirausahawan?
5. Bagaimana mengembangkan sikap kreatif dan inovasi kewirausahaan dalam era moderan yang selalu berubah ubah dari segi trend yang terjadi?

METODE

Metode yang digunakan adalah menggunakan penelitian pustaka dengan membaca dan meneliti dari berbagai sumber untuk menganalisis topik utama dari pembahasan yang ada pada data yang didapatkan. Untuk mengetahui pengaruh kreatif dan inovasi dalam pengembangan wirausaha dalam konteks bisnis.

PEMBAHASAN

Dalam buku yang berjudul *Technopreneurship (Inovasi dan Kreativitas Digitalisasi Bisnis)*, memaparkan bagaimana tingakat pengangguran penduduk di Indonesia kian meningkat yang di sebabkan oleh perkembangan globalisasi dan industrialisasi yang menyebabkan terbatasnya lapangan pekerjaan serta kesempatan kerja hanya ditawarkan atau di buka hanya sedikit dibandingkan dengan para pencari pekerjaan. Hal ini berdampak pada kondisi perekonomian dan pertambahan pengangguran dikarenakan perusahaan yang sudah menawarkan perkerjaan lebih memilih para tenaga kerja yang terdidik dan membatasi jumlah karyawan yang di gunakan. Dengan kurangnya ketersediaan lapangan perkerjaan dunia kewirausahaan adalah salah satu opsi yang terbaik bagi para pengangguran yang ada di Indonesia, kewirausahaan ini dapat menunjang perekonomian negara maupun untuk individu tersebut. Selain itu kewirausahaan juga dapat membuka lapangan perkerjaan yang baru dalam memenuhi tujuan dari proses wirausahanya (saleh, 2023)

Dalam konsep kewirausahaan kreatif dan inovasi adalah hal yang sudah lumrah di dengar dan dikaitkan dikarenakan dalam berbisnis akan selalu melibatkan kewirausahaan yang akan selalu bersangkutan mengenai kreatif

dan inovasi. Ketidak hadirannya kreatif dan inovasi dari bisnis yang sedang dijalankan akan menyebabkan banyak dampak yang bermuculan dikarenakan, kedua hal ini yang mampu untuk seorang wirausahawan mengikuti zaman yang ada agar bisnis yang dijalanannya tidak mengalami kerugian ataupun permasalahan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan. Dengan adanya ide kreatif dan inovatif dari para pembisnis akan menjamin usaha yang mereka jalankan dikarenakan dengan mengembangkan kedua hal ini akan membuat usaha yang mereka jalankan terus berkembang sesuai dengan trend permintaan pasar atau konsumen.

Pengembangan mengenai Kreatif dan inovasi ini merujuk pada proses untuk menghasilkan, membuat, dan menerapkan ide ide kreatif yang inovatif dalam mengembangkan bisnis yang sukses di bidang apapun. Bukan hanya menyangkut dengan ide ide baru tetapi mengenai cara mengubah ide ide yang ada menjadi sebuah produk yang dapat digunakan oleh para konsumen dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari hari. Pengembangan kreativitas dan inivasi ini mendorong wirausahawan untuk berkreativitas dalam mengidentifikasi peluang yang dapat di ambil, menemukan pemecahan masalah yang terjadi maupun sekiranya akan terjadi, dan mengembangkan ide ide yang unik. Inovasi dalam proses bisnis juga bisa mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan menggunakan teknologi yang moderen, peningkatan oprasional untuk meningkatkan produktivitas agar berkurangnya biaya. Hal ini perlu melibatkan keterampilan yang kreatif, analitis peluang pasar, dan manajerial.

Dwijayati (2015) mendapatkan temuan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahawan terhadap sikap kewirausaha pada mahasiswa, Kewirausahaan juga termasuk dari sikap seseorang dalam mengekspresikan tingkat kreatif dan inovatif untuk melakuka sebuah kegiatan. Dari hal ini menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif telah di tanamkan bagi para mahasiswa, ide ide kreatif ini disalurkan melalui beberapa cara yang telah dilakukan dengan pemberian edukasi dan seminar mengenai kewirausahaan dengan tujuan tidak menembah angka pengangguran. Pengembangan sikap kreatif dan inovatif ini harus dibekali dengan menidentifikasi atau meriset pasar agar calon wirausahaawan ini tidak kehilangan tujuan pada saat bisnis yang dijalanannya.

Menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif adalah kunci dalam mencapai keberhasilan dalam dunia bisnis yang kompetitif. (Saiman, 2014) Memberikan cara menumbuhkan sikap yang kreatif dan inovatif pada wirausahawan yaitu dengan menciptakan budaya inivasi dengan mengapresiasi ide ide baru dan bereksperimen, melakukan pelatihan dan workshop yang tertuju pada cara berpikir kreatif dan mengikuti kaursus atau seminar yang berkelanjutan mengenai tren industri dan penggunaan teknologi yang terbaru.

(Harsoyo Dwijo Wiyono, 2020) menyebutkan bahwa karyawan yang memiliki selera kreativitas yang tinggi maka akan bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi kerja, meningkatkan inisiatif, meningkatkan penampilan dari produk yang di hasilkan, menambah nilai terhadap kualitas dari produk yang di hasilkan, dan menambah keuntungan pada bisnis yang sedang dilaksanakan. Dengan ini sikap kreatif dapat di tumbuhkan dari pelatihan yang di sediakan hal ini dapat membuat bisnis wirausahaan tidak akan gagal karena dengan adanya pelatihan dan pengadaan seminar dapat meningkatkan efektifitas dari sikap kreatif seorang wirausaha, melakukan analisis terhadap hal baru dan mempelajari teknologi dapat mengembangkan sikap kreatif dan inovatif dari wirausahawan tersebut.

Perubahan tren menjadi salah satu tantangan bagi para wirausahawan karena acuan dari keuntungan dan konsumen adalah sebuah tren yang sedang marak maraknya untuk mengatasi hal ini wirausahawan dituntut untuk mengembangkan sikap inovasi dan kreatif. (Dr. H. A. Rusdina, 2018) memberikan acuan terhadap permasalahan ini yaitu memahami perubahan dan tren yang terjadi dengan menganalisis pasar, melakukan adaptasi terhadap teknologi yang sedang berkembang, serta mengamati peluang yang dapat dijadikan manfaat bagi para wirausahawan. Buku ini juga memberikan pengembangan kreativitas dengan berpikir out of the box agar melatih diri untuk berpikir yang lebih luas. Dalam mendorong inovasi ini dapat terlaksana dengan baik dapat melakukan menginvestasikan waktu dan sumber daya yang ada untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk dan layanan baru, kolaborasi juga dapat menembangkan inovasi pada kewirausahawan dengan bekerjasama dengan pihak pihak yang terkait dengan jenis produk yang dihasilkan. Strategi dan manajemen perlu diterapkan dilingkungan bisnis dengan menggunakan strategi bisnis yang fleksibel agar mengatasi perubahan yang cepat dan ketidakpastian di pasar moderen, dengan melakukan analisis SWOT yang berkelanjutan, penilaian kelengkapan produk dan layanan, manajemen resiko yang terukur, beradaptasi dengan teknologi, pengambilan keputusan dari data yang relevan, dan menilai kinerja secara dinamis atau berkala agar mengetahui strategi yang dapat diubah atau diperlukan.

PENUTUP

Dalam penelitian ini, pengembangan kewirausahaan dalam mengelola bisnis yang kreatif dan inovatif telah dikaji melalui metode penelitian pustaka. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Kreativitas dan Inovasi adalah kunci keberhasilan dalam

- kewirausahaan. Keduanya memungkinkan wirausahawan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan.
2. Strategi Pengembangan bisnis yang kreatif dan inovatif, wirausahawan perlu menerapkan strategi yang fleksibel, melakukan analisis pasar secara berkelanjutan, dan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D).
 3. Pendidikan dan Pelatihan kewirausahaan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kreatif dan inovatif sangat penting. Program-program pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek seperti pemikiran kreatif, manajemen inovasi, dan adaptasi teknologi.
 4. Wirausahawan harus mampu mengelola risiko yang terkait dengan inovasi. Ini mencakup identifikasi risiko potensial dan pengembangan rencana kontingensi untuk mengatasinya.
 5. Membangun budaya perusahaan yang mendukung inovasi adalah esensial. Lingkungan kerja yang mendukung, kolaborasi antar tim, dan pemberdayaan karyawan dapat mendorong kreativitas dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusdina, H. A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arni, Yusni (2022). *Pendidikan Kewirausahaan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Dwijayati, R. (2015). pengaruh pendidikan kewirausahaan, locus of control, dan kebutuhan berprestasi terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa. *Ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 170-180.
- Wiyono, Harsoyo Dwijo (2020). *Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha*. Usaha, 19-25.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: teori, praktik, dan kasus kasus*. Jakarta: Selemba Empat.
- Saleh, L. (2023). *Technopreneurship (Inovasi dan Kreativitas Digitalisasi Bisnis)*. Bandung: Media Sains Indonesia.